

## ABSTRAK

### EFEK KULIT MANGGIS (*Garcinia mangostana* L.) YANG DIEKSTRAKSI ETANOL 40% TERHADAP AKTIVITAS AST DAN ALT PADA TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) JANTAN GALUR SPRAGUE DAWLEY YANG DIINDUKSI ISONIAZID

Oleh

MEIRIYAN SUSANTO

Studi hepatologi telah banyak berfokus dalam pengembangan terapi tradisional sebagai pengobatan farmakologikal dalam terapi hepatotoksitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek kulit manggis (*Garcinia mangostana* L.) yang diekstraksi etanol 40% terhadap aktivitas AST dan ALT pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan galur Sprague Dawley yang diinduksi isoniazid.

Jenis penelitian ini adalah eksperimental laboratorik dengan rancangan penelitian *experimental randomized control group post test only design*. Dua puluh lima ekor tikus terbagi menjadi lima kelompok meliputi kontrol normal dengan diet pakan standar, kontrol positif dengan induksi isoniazid, dan kelompok perlakuan dengan isoniazid + ekstrak kulit manggis (*Garcinia mangostana* L.) dosis 20; 40; dan 80 mg/100gBB/hari. Setelah 15 hari, tikus di-*anesthesia* dan di-*euthanasia* kemudian dilakukan pungsi darah dari jantung. Analisis aktivitas enzim AST dan ALT dilakukan dengan *chemistry autanalyzer*.

Hasil uji One Way ANOVA menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara kelima kelompok perlakuan dengan nilai  $p = 0,000$ . *Post Hoc LSD Test* menunjukkan ekstrak etanol 40% kulit manggis (*Garcinia mangostana* L.) mempunyai efek terhadap aktivitas AST dan ALT secara bermakna mulai dari dosis 20 mg/100gBB (AST:  $p = 0,000$ ; ALT:  $p = 0,000$ ) dan didapatkan hasil terbaik pada dosis 80 mg/100gBB dimana rerata aktivitas AST dan ALT mendekati nilai kontrol normal (AST:  $101,00 \pm 6,245$  IU/l; ALT:  $33,60 \pm 6,580$  IU/l).

Tingkat kerusakan sel hepar dapat dicegah melalui aktivitas antioksidan dan antiinflamasi yang terkandung dalam ekstrak kulit manggis (*Garcinia mangostana* L.).

---

Kata kunci: kulit manggis, AST, ALT, isoniazid